



Survey Tingkat Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang pada Masa Pandemi di SMPN 1 Majalaya

Roni Mandagini Ahmad Sopian¹, Resty Gustiawati²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail: roni.mandagini@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa pada pembelajaran renang di masa pandemik. Jenis metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Majalaya. Besar subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang kelas VII. Teknik pengumpulan data dengan angket (kuesioner). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat siswa pada pembelajaran renang di SMPN 1 Majalaya berada dalam kategori KURANG yakni dengan persentase 55,45%. Tingkat minat intrinsik dengan sub indikator yang meliputi Keyakinan, Keinginan, dan Kepercayaan diri memiliki presentase sebesar 54,84% dengan kategori KURANG. Untuk Tingkat minat ekstrinsik dengan sub indikator yang meliputi Lingkungan, Keluarga, dan Pergaulan memiliki presentase sebesar 55,98% dalam KURANG.

Kata Kunci : Pembelajaran, Renang, Pandemi

Survey of Students' Interest Level in Swimming Learning During the Pandemic Period at SMPN 1 Majalaya

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of student interest in swimming lessons during the pandemic. The type of method used is the survey method. The population in this study were seventh grade students of SMPN 1 Majalaya. The subjects used in this study were 100 class VII people. Data collection techniques with a questionnaire (questionnaire). The results showed that the level of student interest in learning swimming at SMPN 1 Majalaya was in the LESS category with a percentage of 55.45%. The level of intrinsic interest with sub-indicators which include Belief, Desire, and Self-confidence has a percentage of 54.84% in the LESS category. For the level of extrinsic interest with sub-indicators which include Environment, Family, and Association has a percentage of 55.98% in LESS.

Keywords : Learning, Swimming, Pandemic

PENDAHULUAN

Sejak adanya korban yang terinfeksi positif COVID-19 di Indonesia, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia mengantisipasi penularan virus tersebut dengan menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah mulai diberlakukan pada pertengahan bulan Maret 2020. Informasi ini pun tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease.

Covid 19 saat ini telah menjajah negara Indonesia, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat. Bukan hanya di Indonesia, bahkan di penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Awalnya penyebaran covid 19 sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, tidak hanya itu dilansir dari berita harian (Kompas.com, 2020) pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan hingga pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah yang juga disebut lockdown. Namun saat ini dampak dari wabah tersebut juga dirasakan oleh dunia pendidikan.

(Handarini & Wulandari, 2020) Mengemukakan dampak dari belum meredanya wabah covid 19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (study from home). Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara online. (Setiawan et al., 2021) Pembelajaran secara daring (dalam jaringan) atau online tidak memiliki minat belajar yang berlebihan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan misalnya, dari setiap pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dilakukan melalui aplikasi zoom meeting dan classroom tidak banyak siswa yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun siswa yang mengikuti pembelajaran melalui zoom meeting tersebut hanya sekedar hadir tetapi tidak banyak melakukan interaksi terkait materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Peristiwa seperti ini dapat dilihat saat guru melakukan pembelajaran tatap muka melalui aplikasi zoom meeting.

Minat adalah suatu ambisi yang dimiliki oleh seorang individu sebagai acuan untuk mengikuti suatu kegiatan atau keinginan untuk melakukan kontribusi dengan keadaan sadar. Menurut (Prasetyo et al., 2021) upaya untuk mengetahui minat siswa mengikuti olahraga renang dipengaruhi banyak faktor dari luar sekolah, seperti faktor dorongan, faktor perasaan, dan emosi. (Faridah, 2017) Mengatakan minat terhadap olahraga renang adalah keinginan yang timbul dari diri seseorang yang dilakukan tanpa paksaan, dengan senang hati untuk melakukan olahraga renang yang diajarkan oleh guru. Minat menjadi motif kuat untuk lebih aktif menekuni, dapat dilakukan oleh siapa saja baik pria maupun wanita, sangat baik serta menyehatkan dan menyegarkan badan karena hampir semua otot dan anggota tubuh ikut bergerak. Motivasi yang timbul dari dalam diri individu akan mempengaruhi pengaruh yang lebih baik dan bertahan lama walaupun tanpa ada pengaruh dari luar, karena tumbuhnya minat dari adanya kemauan yang kuat dari dalam diri masing-masing siswa, sehingga mendorong dirinya sendiri untuk meningkatkan kecakapan, keterampilan, bahkan prestasi dalam bidang olahraga yang dapat memberikan kepuasan bagi diri masing-masing siswa.

Proses pembelajaran renang yang diajarkan di setiap sekolah pada umumnya lebih banyak menekankan aktivitas air yang kurang sistematis dalam pelaksanaannya, sehingga siswa kurang dalam kemampuan berenang. Dengan ciri pembelajaran tersebut, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran renang, terutama siswa yang sama sekali tidak memiliki dasar keterampilan berenang, untuk dapat meningkatkan pembelajaran maka seorang guru hendaknya dapat memiliki model

pembelajaran yang tepat, karena dengan memiliki model pembelajaran yang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa (Arhesa, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilaksanakan di SMPN 1 Majalaya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Majalaya yang berjumlah 100 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket untuk mengukur tingkat minat siswa pada pembelajaran renang di SMPN 1 Majalaya. Teknik analisis data terdiri atas uji validitas dan reliabilitas angket.

Menurut (Sugiyono, 2017) Penelitian Survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Selain itu kuantitatif/positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklarifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kasual (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian dilakukan penyusunan angket dimana pertanyaan yang ada pada angket mengacu pada indikator minat, diantaranya yaitu rasa tertarik, perasaan senang, perasaan ketertarikan serta keinginan. Setelah itu dilakukan uji validitas angket tingkat minat siswa pada pembelajaran renang dimasa pandemi yang diikuti oleh 100 orang responden Data hasil uji validitas dan reliabilitas angket diperoleh 30 pertanyaan yang di anjurkan dengan nilai reliabilitas 55.45%. Besarnya nilai rata-rata korelasi yang diperoleh dari masing-masing indikator minat pada siswa kelas VII SMPN 1 Majalaya dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada Tabel 1 terlihat bahwa pada indikator tingkat minat siswa di SMPN 1 Majalaya pada penelitian ini adalah pada indikator lingkungan yang memiliki nilai 55.98%, sedangkan indikator keyakinan yang paling kecil pengaruhnya terhadap tingkat minat pada pembelajaran renang dengan nilai reliabilitas sebesar 54.84%.

Tabel 1. Nilai rata-rata korelasi indikator minat

Jenis Motivasi	Sub Indikator	Hasil	Kategori
Instrisik	• Keyakinan	54.84%	Kurang
	• Keinginan		
	• Kepercayaan diri		
Ekstrinsik	• Lingkungan	55.98%	Kurang
	• Keluarga		
	• Pergaulan		
Total Rata-Rata		55.45%	

Dari data Tabel 1 di atas terlihat bahwa indikator lingkungan yang paling besar pengaruhnya terhadap tingkat minat siswa pada pembelajaran renang dimasa pandemi yang memiliki nilai reliabilitas 55.98% sedangkan indikator minat paling kecil pengaruhnya terhadap tingkat minat siswa pada pembelajaran renang.

Indikator minat yang paling berpengaruh terhadap siswa di SMPN 1 Majalaya adalah pada indikator lingkungan, keluarga, dan pergaulan dengan nilai reliabilitas 55.98% sedangkan indikator keyakinan, keinginan, dan kepercayaan diri yang paling kecil

pengaruhnya terhadap tingkat minat siswa pada pembelajaran renang pada masa pandemi adalah pada indikator intrinsik dengan nilai rata-rata reliabilitas sebesar 55.45%.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan pengolahan data hasil penelitian jawaban dari responden, maka simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa tingkat minat siswa kelas VII pada pembelajaran renang pada masa pandemi di SMPN 1 Majalaya berada pada kategori KURANG dengan persentase rata-rata 55.45%. Motivasi intrinsik dengan sub indikator yang meliputi keyakinan, Keinginan, dan kepercayaan diri memiliki presentase sebesar 54.84% dengan kategori KURANG. Untuk motivasi ekstrinsik dengan sub indikator yang meliputi Lingkungan, Keluarga, dan Pergaulan memiliki presentase sebesar 55.98% dalam KURANG.

SIMPULAN

Olahraga sangatlah penting untuk dilakukan karena dapat menyehatkan tubuh, akan tetapi dalam melaksanakan olahraga kita perlu memperhatikan berbagai macam hal, mulai dari tempat latihan serta kegiatan yang dilakukan sebelum serta sesudah melakukan olahraga, salah satu hal yang patut di perhatikan adalah pemanasan serta pendinginan sebelum dan sesudah berolahraga karena kegiatan tersebut dapat meminimalisir terjadinya cedera pada saat berolahraga, serta masih memiliki berbagai macam manfaat yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arhesa, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Directive Instruction Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Renang Gaya Dada. Seminar Nasional Pendidika, 864–869.
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/397/380>
- Faridah, E. (2017). MINAT OLAHRAGA RENANG PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) SE KABUPATEN SEMARANG. Segar, 5(2), 1. <https://doi.org/10.21009/segar.0502.01>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 8(3), 497.
- Kompas.com. (2020). [bersiap-tameng-ekonomi-untuk-dampak-wabah-corona](https://jeo.kompas.com/bersiap-tameng-ekonomi-untuk-dampak-wabah-corona)
<https://jeo.kompas.com/bersiap-tameng-ekonomi-untuk-dampak-wabah-corona>
- Prasetyo, D., Gani, R. A., & Ismaya, B. (2021). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA Negeri 5 Karawang: Student Interest in Learning Swimming. Jurnal Literasi Olahraga, 2(2), 81–89.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/4849>
- Setiawan, Y. A., Abduloh, & Nasution, N. S. (2021). Minat Siswa dalam Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Telukjambe. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(5), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3737983>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In Metode Penelitian. In Alfabeta.